Naning Fatriani. Penelitian Tindakan Kelas, 2016. "*Peningkatan Keterampilan Berbicara Materi Pengalamanku Melalui Metode Problem-Posing Learning Pada Siswa Kelas III MI Roudlotul Ihsan Ketapang Suko"*. Skripsi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, Pembimbing Sihabuddin, M.Pd.I, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa yang dilakukan oleh pengambilan materi yang hanya dari buku paket, dan pendidik yang kurang efektif dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman, seharusnya guru lebih efektif dalam memberikan media pada siswa agar tidak menimbulkan kejenuhan. Akibatnya, skor nilai rata-rata siswa belum dapat mencapai KKM.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Mengetahui penerapan metode *Problem-Posing Learning* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan suatu pengalaman pada kelas III MI Roudlotul Ihsan Ketapang Suko. 2. Mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan suatu pengalaman pada kelas III MI Roudlotul Ihsan Ketapang Suko dengan menggunakan metode *Problem-Posing Learning.*

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat bagian pokok, yaitu 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III MI Roudlotul Ihsan tahun ajaran 2015/2016, dengan jumlah 34 siswa. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu non tes (penilaian performance) menggunakan rubik penilaian keterampilan berbicara, observasi dengan menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru dan siswa, wawancara menggunakan format panduan wawancara dan dokumentasi. Data unjuk kerja siswa dianalisis berdasarkan rumus persentase.

Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Penerapan metode *Problem-Posing Learning* berjalan dengan baik melalui perbaikan pada tiap siklus. Penjelasan ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru meningkat dari 80 pada siklus I menjadi 96,42 pada siklus II. Begitu pula pada aktivitas siswa meningkat dari 76,8 pada siklus I menjadi 96,55 pada siklus II. 2) Penerapan pembelajaran bahasa indonesia melalui metode *Problem-Posing Learning* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang terlihat dari nilai rata-rata siswa siklus I sebesar 60,14 dan siklus II sebesar 83,08 sehingga terjadi peningkatan sebesar 23. Prosentase ketuntasan siswa meningkat terlihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari prosentase ketuntasan pada siklus I sebesar 17,64% dan siklus II sebesar 88,23% sehingga terjadi peningkatan sebesar 70%.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Bahasa Indonesia, Metode *Problem-Posing Learning.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id